

Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Abdul Malik

abdulmalikunsera@gmail.com

Universitas Serang Raya

Kodriyah

kodriyahunsera@gmail.com

Universitas Serang Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* perusahaan sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 7 perusahaan. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dengan metode dokumentasi melalui www.idx.com berupa *annual report* perusahaan. Alat analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah *SPPS 25*. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Hasil penelitian menunjukkan *Return On Assets*, secara persial berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. (2) Hasil penelitian menunjukkan *Debt to Equity Ratio*, secara persial berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. (3) Hasil Penelitian menunjukkan *Cash Ratio*, secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*

Kata kunci: *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Cash Ratio terhadap Dividen Payout Ratio for companies in the Metal and similar sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2018. The sample used in this study is the metal and similar sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2018. The sampling technique used was purposive sampling method and obtained 7 companies. The data collected is secondary data with the method of documentation through www.idx.com in the form of a company annual report. The analytical tool used for hypothesis testing is *SPPS 25*. He results of this study are (1) The results of the study show Return On Assets, in fact significant effect on Dividend Payout Ratio. (2) The results of the study show the Debt to Equity Ratio, which has a significant effect on the Dividend Payout Ratio. (3) The results of the research show Cash Ratio, which in fact does not significantly influence the Dividend Payout Ratio.

Keywords: *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio*

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negeri yang memiliki pertambangan logam terbesar di dunia, Indonesia berniat untuk meningkatkan industri logamnya. Peningkatan tersebut dilakukan mulai dari sektor hulu sampai hilir agar bisa saling bersinergi dalam mendongkrak

pertumbuhan ekonomi nasional. Maka dalam mengambil keputusan harus sangat diperhatikan dan dipertimbangkan oleh pihak manajemen perusahaan, untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidak pastian yang akan terjadi. Pada akhir periode, para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk dividen. Kebijakan pembayaran dividen merupakan hal yang sangat rumit bagi manajemen perusahaan, karena pihak manajemen perusahaan harus menentukan antara memakmurkan para pemegang saham atau meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan maka keuntungan yang dapat dalam bentuk laba ditahan akan menambah sumber dana intern perusahaan yang semakin besar. Tetapi jika perusahaan memutuskan memakmurkan pemegang saham maka keuntungan yang diperoleh akan dibagikan dalam bentuk dividen sehingga mengakibatkan berkurangnya sumber dana internal perusahaan. Laba ditahan merupakan salah satu sumber pendanaan perusahaan yang sangat penting untuk digunakan dalam membiayai pertumbuhan perusahaan. Sedangkan Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Kebijakan dividen hakikatnya adalah keputusan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen perusahaan tergambar dalam *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang mengukur jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi dividen yang sering dipakai yaitu dengan menggunakan rasio. Untuk ukuran umum yang mempengaruhi dividen, investor dapat melihat dari rasio *Profitabilitas*, rasio *Solvabilitas* dan rasio *Likuiditas*. Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tujuan penggunaan rasio *profitabilitas* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu untuk mengukur laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu, untuk menilai perkembangan perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. *Profitabilitas* yang kaitannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor dan margin laba bersih sedangkan dalam rasio *profitabilitas* yang hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva, pengembalian atas ekuitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengembalian atas aktiva (*Return On Assets*). Karena ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dan *Return On Assets* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rasio *Solvabilitas* merupakan rasio yang digunakan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya baik hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dengan ekuitas yang ada. Tujuannya untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor). Rasio *solvabilitas* terdiri dari *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio* dan *times interest earned*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *debt to equity ratio* karena dapat menggambarkan pengaruh terhadap banyak kondisi, seperti kepada pihak investor, dapat melihat pengaruhnya terhadap dividen. Rasio *Likuiditas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Tujuannya untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rasio *likuiditas* terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan rasio perputaran kas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio kas (*Cash Ratio*) karena terkadang perusahaan juga ingin mengukur seberapa besar uang yang benar-benar siap untuk membayar utangnya. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang – utang

jangka pendeknya. Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Siti Iswahyuni (2018) *Dividen Payout Ratio* adalah rasio perbandingan antara total dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk presentase. Rasio ini akan menentukan antara jumlah laba yang akan dibagi dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham dan laba yang akan ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa rumus untuk mengukur rasio pembayaran dividen adalah :

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Total Laba Bersih}}$$

Menurut Kasmir *Return On Assets*(2014:202) merupakan suatu rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan rumusnya :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kasmir (2014:166) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai utang.

Dengan rumus rasio ini adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Kasmir (2014:146) *Cash Ratio* atau Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Hal ini dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau kas yang setara dengan kas seperti rekening giro dan tabungan. Dengan rumus rasio ini adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Saldo Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:65) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah menyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Unzu dan Djoko (2013:3) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut Sartono (2001) dalam Unzu dan Djoko (2013:3) *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Adanya pengaruh *profitabilitas* terhadap kebijakan dividen adalah karena dividen sebagian dari laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan. Unzu dan Djoko (2013:3) dividen dibagikan ketika perusahaan memperoleh keuntungan, dengan ketentuan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham sudah memenuhi kewajiban tetapnya yang berupa bunga dan pajak. Dalam Teori “*bird in the hand*” investor lebih menyukai dibagikan dividen dari pada harus menunggu pengembalian dari keuntungan modal. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga dividen yang dibagikan. H1 : *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Unzu dan Djoko (2013:4) *debt to equity ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang ditunjukkan beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Perusahaan yang mempunyai leverage tinggi semakin besar besar kewajiban yang di miliki perusahaan, sehingga berdampak pada pembagian dividen lebih kecil dikarenakan laba yang diperoleh digunakan untuk menutupi kewajiban dimasa lalu. Dengan terjadinya hal tersebut investor dapat menganalisa kewajiban perusahaan untuk memperkirakan pendapat dari investor berupa dividen pada masa mendatang . (Seharli,2006) dalam Unzu dan Djoko (2013:4). Jadi, dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa besarnya porsi hutang yang terdapat pada struktur modal perusahaan menggambarkan tingginya jumlah kewajiban yang ditanggung perusahaan. Semakin rendah total hutang maka semakin baik karna perusahaan dapat membayar dividen kepada investor. H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*

Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*

Brigham (2001) dalam Unzu dan Djoko (2013:2) *cash ratio* adalah salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *cash ratio* suatu perusahaan menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Jadi, dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa besarnya *cash ratio* berdampak terhadap *dividen payout ratio* karna adanya ketersediaan kas yang dimiliki oleh perusahaan. H3 : *Cash Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Sampel Penelitian ini mengambil objek pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data yang diambil 6 tahun pengamatan. pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* Kreteria yang ditetapkan agar perusahaan dapat dijadikan sampel penelti dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu : Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada masa pengamatan dan Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun pengamatan. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian menghasilkan laba atau keuntungan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu pada tahun pengamatan. Perusahaan yang membagikan dividen kepada para pemegang saham selama periode.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

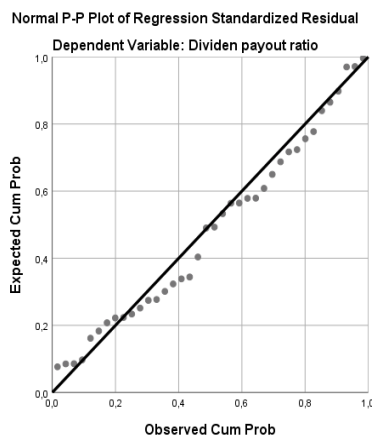
Tabel 1
Hasil Deskriptif Statistik

Statistics						
		Return On Assets	Debt to Equity Ratio	Cash Ratio	Dividen Payout Ratio	
N	Valid	42	42	42		38
	Missing	0	0	0		4
Mean		,0719	1,6810	,5179		,3147
Std. Deviation		,06754	1,58281	,53113		,27824
Variance		,005	2,505	,282		,077
Minimum		,01	,07	,02		,03
Maximum		,27	6,53	2,29		,91

Sumber : Data Diolah (SPSS 25)

Tabel diatas yang menyajikan statistik dari sampel penelitian yang menggambarkan nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel. Nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lamanya periode tahun sesuai data yang termasuk kedalam kriteria

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 1

Hasil Uji Normalitas

Sumber: hasil pengolahan data pada SPSS Versi 25

Hasil uji normalitas menunjukkan titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,652	,098		6,626	,000		
	Return On Assets	-1,953	,584	-,496	-3,345	,002	,909	1,100
	Debt to Equity Ratio	-,081	,026	-,470	-3,070	,004	,853	1,172
	Cash Ratio	-,108	,076	-,211	-1,421	,165	,907	1,103

a. Dependent Variable: Dividen Payout Ratio

Sumber Data Diolah (SPSS 25)

Berdasarkan tabel 2 hasil dari uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa semua variabel independennya yaitu ROA, DER dan CR memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 yang artinya tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi ini.

Uji Autokolerasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,567 ^a	,321	,262	,23910	1,819	

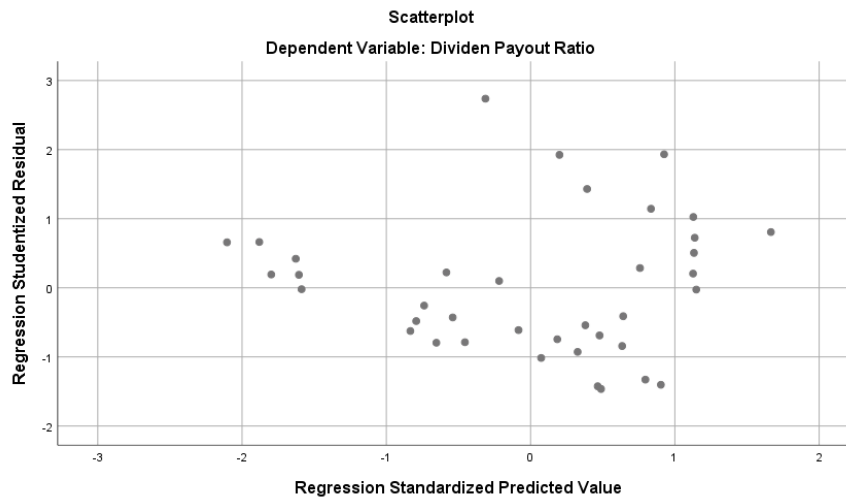
a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Dividen Payout Ratio

Sumber : Data Diolah 2019 (SPSS 25)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai Durbin Watson 1,819 dengan jumlah variabel independen sebanyak 3 dan (n) 42 maka dU adalah sebesar 1,60611 dan dL sebesar 1,4073 . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai 1,731 berada diantara $DU < DW < 4 - D$, artinya tidak terjadi autokolerasi dalam variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber Data Diolah (SPSS 25)

Dapat dilihat dari gambar 2 scatterplots bahwa titik – titik pada gambar menyebar diatas dan dibawah 0 pada Y dan tidak membentuk pola tertentu, dimana hal ini mengindikasikan bahwa model tidak mengalami gejala Heteroskedastisitas

Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Regeresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,652	,098		6,626	,000
	Return On Assets	-1,953	,584	-,496	-3,345	,002
	Debt to Equity Ratio	-,081	,026	-,470	-3,070	,004
	Cash Ratio	-,108	,076	-,211	-1,421	,165

a. Dependent Variable: Dividen Payout Ratio

Sumber: Data Diolah 2019 (SPSS 25)

Uji t (Uji Regresi Secara Parsial)

Uji t berfungsi untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu, *Return On Assets (ROA)* , *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio (CR)* terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Derajat yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Uji Persial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,652	,098		6,626	,000
	Return On Assets	-1,953	,584	-,496	-3,345	,002
	Debt to Equity Ratio	-,081	,026	-,470	-3,070	,004
	Cash Ratio	-,108	,076	-,211	-1,421	,165

a. Dependent Variable: Dividen Payout Ratio

Sumber: Data Diolah (SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5 Uji Signifikan masing – masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut : Diketahui nilai Sig untuk mengetahui pengaruh Return On Asset terhadap Dividen Payout Ratio adalah sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividen Payout Ratio*. Diketahui nilai Sig untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity terhadap Dividen Payout Ratio adalah sebesar $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*. Diketahui nilai Sig untuk mengetahui pengaruh Cash Ratio terhadap Dividen Payout Ratio adalah sebesar $0,165 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Uji F (Uji Regresi Secara Simultan)

Uji F ini dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak atau tidak. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada tabel dapat dilihat hasil uji F yang dilakukan.

Tabel 6
Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,921	3	,307	5,367	,004 ^b
	Residual	1,944	34	,057		
	Total	2,864	37			

- a. Dependent Variable: Dividen Payout Ratio
- b. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio

Sumber: Data Diolah (SPSS 25)

Berdasarkan tabel 6 diatas, maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 5,367 > F_{tabel} 3,24$ dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* berpengaruh bersama – sama (simultan) terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Koefisien Determinasi

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,567 ^a	,321	,262	,23910

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Dividen Payout Ratio

Sumber: Data Diolah (SPSS 25)

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0,321 artinya sebesar 32,1% variasi variabel terkait dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebesar 32,1% *Variabel Dividen Payout Ratio* (DPR) yang diukur dengan metode purposive sampling dipengaruhi oleh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Cash Ratio* (CR). Sedangkan sisanya sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Return On Equity*, *Debt to Assets Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Cash Position*.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil Penelitian *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Cash Ratio* (CR) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) Menunjukkan bahwa :

Hipotesis Pertama

Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) dengan nilai Sig sebesar $0,002 < 0,05$, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* diterima. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bahwa Semakin tinggi *Return On Assets* suatu perusahaan maka semakin tinggi rasio pembayaran dividen perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Ary Tatang (2013:85) yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kestabilan tingkat laba yang diperoleh sangat menentukan berapa besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Semakin tinggi nilai *Return On Assets* maka kinerja perusahaan semakin baik. Kondisi demikian menjelaskan bahwa tingkat *profitabilitas* perusahaan secara langsung berdampak pada peningkatan pembagian dividen yang dilakukan perusahaan. Dan Menurut Ahmad dan Maike (2016) Jika negatif dalam *return on assets* (ROA) menunjukkan adanya penurunan pembayaran dividen oleh perusahaan. Peneliti mengamati bahwa perusahaan memberikan dividen namun relatif sedikit atau rendah, perusahaan menghasilkan laba yang cukup tinggi

namun lebih banyak digunakan untuk aktiva tetap. Dengan demikian ROA memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*. Dalam fungsi *Dividen Payout Ratio* digunakan untuk menunjukkan seberapa tinggi keuntungan yang diberikan kepada para investor dan keuntungan yang digunakan untuk mendanai kelangsungan operasional perusahaan. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lanawati dan Amilin (2015) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Umi Mardiyati dan Destyarsah Nusrati (2014) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Miake Dan Ahmad (2016) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Hasil penelitian ini juga sejalan kembali dengan penelitian yang dilakukan Unzu Marietta dan Djoko Sampurno (2013) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo (2014) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Hipotesis Kedua

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) dengan nilai Sig sebesar $0,004 < 0,05$, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* diterima. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bahwa semakin rendah hutang dapat berpengaruh pada meningkatnya *dividen payout ratio*. Karena jika *Debt to Equity Ratio* rendah kemampuan perusahaan untuk membayar dividen akan semakin tinggi. Menurut Kasmir (2015:156) seberapa besar aktiva perusahaann yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dengan demikian *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*. Apa bila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Dan dapat memerikan dividen kepada para investor. Menurut Ary Tatang (2013:84) semakin tinggi beban hutang yang harus ditanggung, semakin besar porsi laba yang harus dialihkan kepada pelunasan hutang yang berarti mengurangi besarnya dividen. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang membagikan dividen. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Unzu dan Djoko (2013) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Haryatih (2015) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Penelitian ini sejalan kembali dengan penelitian yang dilakukan Isabella dan Apit (2017) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Iswahyuni (2018) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kristina Simbolon Dan Djoko Sampurno (2017) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Hipotesis Ketiga

Variabel *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) dengan nilai Sig sebesar $0,165 > 0,05$, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* ditolak. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bahwa *cash ratio* yang tinggi belum tentu digunakan untuk membayar dividen. Karena dana yang tersedia digunakan untuk pembiayaan lain. Misalnya, membayar hutang jangka pendek yang besar, biaya operasional perusahaan dan pembelian aktiva. Menurut Kasmir (2015:140) kondisi kas terlalu tinggi juga kurang baik karena ada dana yang mengganggu atau belum digunakan secara optimal. Hal ini dikarenakan *likuiditas* bukan digunakan membayar dividen tetapi dialokasikan pada pembelian aktiva tetap atau aktiva lancar yang permanen, guna memanfaatkan kesempatan investasi yang ada serta untuk biaya operasional. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Dewi Ambarwati dan Kun Ismawati (2017) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dimana Cash yang dimiliki perusahaan digunakan untuk pembayaran utang jangka pendek perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lanawati dan Amilin (2015) *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Penelitian ini mendukung kembali penelitian yang dilakukan Unzu dan Djoko (2013) *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Hal tersebut menjelaskan bahwa keberadaan kas menjadi pertimbangan yang tidak begitu besar bagi manajemen dalam menentukan jumlah dividen yang dibayarkan, karena perubahan kas hanya berpengaruh kecil terhadap DPR.

Hipotesis Keempat

Hipotesis Keempat adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Return On Assets* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Cash Ratio* (CR) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Berdasarkan tabel 4.10, F-hitung $5,367 > F_{tabel} 3,24$. Dengan nilai signifikan $0,004$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* berpengaruh bersama – sama (simultan) terhadap *Dividen Payout Ratio*. Koefisien determinasi dinyatakan R Square sebesar sebesar $0,321$ yang menunjukkan bahwa model regresi pada *Dividen Payout Ratio* dipengaruhi oleh sebesar $26,2\%$ sedangkan sisanya $73,8\%$ dipengaruhi faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini. Diperoleh nilai F hitung sebesar $5,367$ dengan nilai signifikan $0,004$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi $0,05$ yang berarti signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat dapat diterima. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ambarwati dan Kun Ismawati (2017) yang menyatakan bahwa model regresi linier yang diestimasi tidak layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh DER, ROA, dan CR terhadap variabel terikat *Dividend Payout Ratio*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sub sektor logam dan sejenisnya sehingga variabel ROA, DER, CR memiliki berpengaruh bersama–sama (simultan) terhadap *Dividen Payout Ratio*. Sedangkan peneliti sebelumnya peneliti pada sektor pertambangan. Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan karena perbedaan sampel dan data yang digunakan dalam penelitian

KESEIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut : Hasil penelitian menunjukkan *Return On*

Assets, secara persial berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan *Debt to Equity Ratio*, secara persial berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Hasil Penelitian menunjukkan *Cash Ratio*, secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. *Retrun On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Cash Ratio* berpengaruh bersama – sama (simultan) terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Saran

Terikat dengan keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya, beriku adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya: Dividen digunakan untuk mengukur posisi perusahaan dalam persaingan industri. Semakin tinggi nilai DPR menggambarkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan industri. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan meningkatkan nilai dividen dan memperbaiki keputusan manajemen dalam pendanaan agar investor tertarik untuk berinvestasi sehingga modal akan mengalami peningkatan. Berdasarkan Hasil Penelitian, ROA memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti perusahaan diharapkan meningkatkan *profitabilitas* agar kinerja perusahaan semakin baik. Berdasarkan Hasil Penelitian, DER memiliki pengaruh yang signifikan oleh karena itu perusahaan harus selalu menekan nilai DER agar rendah, karena jika hutang tinggi maka mengakibatkan kecilnya pemberian dividen. Bagi Penelitian Selanjutnya ; Dapat memperpanjang periode penelitian, mengingat investor lebih melihat prediksi jangka panjang dibanding prediksi jangka waktu yang relatif pendek. Menggunkan sektor yang lain, Dan dapat menggunakan Variabel lain seperti *Return On Equity*, *Debt to Assets Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Cash Position*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dam Miake (2016), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Pay Out Ratio Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Jurnal Ekonomi, Universitas Esa Unggul Volume 18 Nomor 1
- Apit Dan Isabella 2017, *Fakto–Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Non Keuangan*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi STIE Trisakti Vol 19 No.2
- Amilin Dan Lanawati 2015, *Cash Ratio, Debt to Equity , Return on Assets, Firm Size, Growth Dan Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan Universitas Pancasila Vol 2 No.1
- Destyarsyah, Hamidah Dan Umi Mardiyati 2014, *Pengaruh Free Cash Flow, Retrun on Assets, Total Assets Turnover Dan Sales Growth Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia Falkutas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Vol.5 No.2
- Dewi Dan Kun Ismawati 2017, *Analisis Pengaruh DER,ROA DAN CR Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011– 2015*. Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Falkutas Ekonomi Universitas Suakarta Vol 15 No.3
- Djoko Dan Unzu 2013, *Analisis Pengaruh Cash Ratio,Return on Assets,Growth,Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2011*. Jurnal Akuntansi Falkutas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponogoro Vol 2 no. 3

- Djoko Dan Kristina Simbolon (2017), *Analisis Pengaruh Firm Size, DER, Asset Growth, ROE, EPS, Quick Ratio dan Past Dividend terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)* Universitas Diponegoro Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017, Halaman 1-13
- Deni Dan Yoga 2018, *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Dividen Payout Ratio (DPR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Hasil Industri Untuk Kosumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012 – 2017*
- Haryatih 2015, *Pengaruh Growth, CashPosition, Liquidity, Solvability Dan Profitabilitas Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Budi Luhur Vol 4 No.2
- Iswahyuni Siti 2018, *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Faculty of Economic and Business Riau University, Pekanbaru, Indonesia Vol. 5 ED 1
- Muhammad Dan Sri 2018, *Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Falkutas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 1 No 2
- Sanaryo 2014, *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Faklutas Ekonomi Universitas Binus Vol 1 No. 5
- Deni Septian (2019, 25 Febuari) *Industri Logam Jadi Tulang Punggung Bagi Sektor Lain* [Online] Halaman 1. Tersedia : <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3903603/industri-logam-jadi-tulang-punggung-bagi-sektor-l> [3 Maret 2019]